



Jurnal Bajet Vol 7 No 2 Desember 2023 : 464-467

Jurnal BajET

(*Baturaja Journal of Educational Technology*)

<http://journal.unbara.ac.id/index.php/BajET>



PENGUNAAN APLIKASI WORD WALL DALAM PENGAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS

Iqbal Pandutama¹

Mahasiwa STKIP Muhammadiyah Pagar Alam

Email: iqbalpandutama2001@gmail.com

Epan Kurniawan²

Mahasiwa STKIP Muhammadiyah Pagar Alam

Email: epankuniawano1@gmail.com

Kurnia Febianti³

Mahasiwa STKIP Muhammadiyah Pagar Alam

adam75936@gmail.com

Kata Kunci

*Aplikasi Word Wall,
Pengajaran Word Wall,
Prestasi Menulis*

ABSTRAK

Wordwall adalah aplikasi menarik di browser. Aplikasi ini khusus ditujukan sebagai sumber belajar, media dan alat penilaian yang menyenangkan siswa. Di dalam halaman wordwall juga memberikan contoh kreasi guru agar pengguna baru mendapat gambaran tentang apa itu kreativitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengulas Aplikasi Word Wall dalam pengajaran EFL meningkatkan kemampuan menulis. Wordwall menyediakan berbagai jenis permainan dan aktivitas yang menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan prestasi menulis siswa.

I. Pendahuluan

Menulis dalam pendidikan bahasa Inggris adalah kegiatan yang melibatkan proses pembuatan teks atau tulisan dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini mencakup pengembangan ide, penyusunan, penggunaan tata bahasa dan kosakata yang tepat, serta penulisan yang jelas dan dapat diterima. Kegiatan menulis dalam konteks pendidikan bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi tertulis siswa, yang melibatkan berbagai jenis teks, seperti esai, surat, cerita, artikel, laporan, dan sebagainya. Menurut Hadley [1], menulis membutuhkan komposisi, yang menyiratkan kemampuan untuk menceritakan atau menceritakan kembali informasi dalam bentuk narasi atau deskripsi, atau mengubah informasi menjadi teks baru seperti dalam tulisan ekspositori atau argumentatif. Menulis adalah proses yang kompleks, sebuah proses yang melibatkan sejumlah aktivitas kognitif dan metakognitif, misalnya brainstorming, perencanaan, pembuatan kerangka, pengorganisasian, penyusunan, dan revisi. Aspek kognitif dalam menulis telah mendapat perhatian khusus, karena para peneliti telah berusaha untuk memahami proses berpikir yang mendasari komposisi siswa Flower & Hayes, 1981 [2]

Namun, siswa Indonesia sebagai pembelajar bahasa asing Inggris memiliki beberapa kesulitan untuk menguasai bahasa Inggris. Untuk pelajar sekolah menengah atas, mereka harus menguasai semua keterampilan bahasa, keterampilan menulis juga termasuk dalam keterampilan ini. Namun, para pelajar biasanya mengalami beberapa masalah ketika mereka mencoba untuk membuat sebuah kalimat, paragraf, atau teks. Menurut Alisha [3] Beberapa masalah dapat ditemukan dalam menulis teks, siswa yang jarang menulis dalam bahasa Inggris selalu menghadapi beberapa kesulitan ketika guru meminta mereka untuk menuliskan ide, pemikiran atau pengalaman mereka. Terkadang hal tersebut membuat siswa merasa kesulitan untuk mengekspresikan ide mereka ketika mereka mencoba untuk menulis, karena setiap genre memiliki tujuan tertentu, fitur bahasa yang spesifik, dan struktur yang umum. Dengan demikian, masalah dalam menulis teks biasanya dihadapi oleh para penulis atau pelajar bahasa asing. Sebelum mereka ingin membagikan pemikiran, ide atau pengalaman mereka, mereka harus memahami tujuan utama dari teks tersebut.

Passasung [4] Dalam konteks EFL, bahasa Inggris diajarkan dan dipelajari sebagai alat komunikasi asing atau bahasa kedua. Di Indonesia, pengajaran EFL dapat dilakukan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas, dan juga dapat berfokus pada tujuan komunikatif umum atau tujuan yang lebih spesifik seperti bisnis dan akademik. Pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di negara-negara yang bahasa Inggris bukan merupakan bahasa nasional. Dengan kata lain, EFL adalah pengajaran keterampilan berbahasa Inggris kepada siswa yang tinggal di lingkungan yang tidak berbahasa

Inggris. Menurut Jhonson [5] menyatakan bahwa perbedaan antara pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dan sebagai bahasa asing adalah bahwa EFL menggunakan bahasa ibu sedangkan ESL menggunakan bahasa target.

Pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing [EFL] melibatkan banyak tantangan yang sama yang dihadapi oleh pelajar EFL yang mencoba belajar bahasa Inggris di negara yang tidak berbahasa Inggris, dengan catatan bahwa kurangnya sumber belajar bahasa Inggris asli adalah salah satu tantangan yang paling jelas bagi siswa. Idealnya, ketika mempelajari bahasa baru, siswa harus dihadapkan pada, dan berinteraksi dengan, materi kehidupan nyata yang dapat mengembangkan kemampuan mereka dan meningkatkan kemahiran bahasa mereka Akbar, 2015 [6] Penulis memiliki beberapa alternatif, salah satunya adalah menggunakan strategi Ward Wall untuk mengajar menulis. Menurut Jasmine [7], word wall adalah kumpulan kata yang disusun dengan frekuensi tinggi sesuai dengan penglihatan, word wall dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok atau kategori, dan ditempatkan di dinding kelas agar mudah dilihat dan dipelajari oleh siswa.

Kelebihan dari permainan wordwall antara lain adalah Wordwall menyediakan berbagai jenis permainan dan aktivitas yang membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Aplikasi wordwall menyediakan template yang dapat diakses secara gratis dan pengguna dapat mengganti template aktivitas dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya dengan mudah. Guru juga dapat membuat tugas konten sendiri.

Selain itu, Wordwall dapat diakses dari perangkat yang memiliki koneksi internet, sehingga dapat digunakan dalam berbagai situasi, termasuk pembelajaran jarak jauh. Dan guru dapat memantau kemajuan siswa secara real-time selama permainan berlangsung. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik langsung dan memahami tingkat pemahaman siswa.

Selain fitur interaktif dan kolaboratifnya, Wordwall memberikan umpan balik langsung kepada siswa, yang memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan penulisan secara real-time. Mekanisme umpan balik instan ini mendorong refleksi diri dan peningkatan berkelanjutan. Dengan menerima koreksi dan saran langsung, siswa dapat belajar dari kesalahan mereka dan menyempurnakan kemampuan menulis mereka dengan lebih efektif. Umpan balik yang tepat waktu ini juga menghemat waktu guru dan memungkinkan mereka untuk fokus pada pengajaran individual dan intervensi yang ditargetkan untuk siswa yang membutuhkan dukungan tambahan Ulya et al., 2020 [8]

Mazelin dkk., [9] menyatakan bahwa penggunaan wordwall meningkatkan keterlibatan siswa di dalam kelas. Dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa tertarik dan bersemangat mengikuti kegiatan di kelas karena wordwall memberikan aktivitas dan permainan yang bervariasi yang membuat siswa mendapatkan keterlibatan dan partisipasi yang positif.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang sesuai dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Menurut Creswell, John menyatakan bahwa studi literatur adalah deskripsi teoritis yang mencakup informasi masa lalu dan masa kini dalam bentuk resume yang ditulis melalui artikel, jurnal, dan buku, serta dokumen-dokumen pendukung yang diorganisasikan pada topik yang relevan. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan penulis melalui studi literatur. [Creswell, n.d.] Menurut Anwar & Riadi [10], studi literatur merupakan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber-sumber yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan [library research], yaitu penelitian yang mengandalkan bahan pustaka sebagai sumber data dalam menjawab permasalahan mengenai penggunaan aplikasi word wall pada pengajaran efl untuk meningkatkan writing dalam pengajaran bahasa Inggris agar terciptanya inovasi teknologi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan sikap, serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, untuk mendeskripsikan inovasi teknologi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Tahapan dari penelitian ini adalah mengumpulkan bahan-bahan yang sesuai dengan judul penelitian, kemudian bahan-bahan tersebut dibaca, dipelajari dan dicatat serta ditarik kesimpulan mengenai penggunaan aplikasi Word Wall dalam pengajaran EFL untuk meningkatkan kemampuan menulis untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan mencapai motivasi yang tinggi dalam belajar bahasa Inggris.

III. Hasil dan Pembahasan

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang menarik di browser. Aplikasi ini secara khusus ditujukan sebagai sumber belajar, media dan alat asesmen yang menyenangkan bagi siswa. Di dalam halaman wordwall juga disediakan contoh kreasi guru sehingga pengguna baru mendapatkan gambaran tentang kreativitas Rindiantika, 2022 [11].

Selain itu, Halik [2020], menyatakan bahwa wordwall dapat diartikan sebagai aplikasi web yang digunakan untuk membuat permainan berbasis kuis yang menyenangkan. Aplikasi web ini cocok digunakan untuk merancang dan mereview penilaian pembelajaran. Menurut Khairunisa, [12]. Media word wall merupakan aplikasi gamifikasi digital berbasis jaringan yang menyediakan berbagai fitur permainan dan kuis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam menyampaikan evaluasi materi. word wall bermanfaat sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Permainan ini dapat digunakan melalui laptop maupun smartphone. Di dalam aplikasi word wall terdapat gambar, audio, animasi, dan permainan interaktif yang dapat membuat peserta didik tertarik [Lestari, 2021]. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk permainan adalah media word wall. Media pembelajaran word wall dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi [Sartika, 2017].

Menurut Sari & Yarza [13], kelebihan word wall adalah aplikasi ini gratis untuk pilihan dasar. Wordwall menyediakan berbagai jenis permainan dan aktivitas yang membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Aplikasi wordwall menyediakan template yang dapat diakses secara gratis dan pengguna dapat mengganti template aktivitas dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya dengan mudah.

Yang pertama dilakukan oleh Fithriyah, [14] hasil uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 2,650 > ttabel sebesar 2,101. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, model experiential learning berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran simulasi digital. Berdasarkan hasil uji signifikan [uji-t] diperoleh nilai thitung sebesar 3,070 > ttabel sebesar 2,101. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model experiential learning berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran simulasi digital. Hasil observasi aktivitas guru sebesar 81,65% dengan kategori sangat baik, aktivitas siswa sebesar 73,375% dengan kategori baik, dan respon angket. Hasil yang diperoleh sebesar 81,87% dengan kategori sangat baik.

Penelitian kedua dilakukan oleh Sartika, [15] hasil penelitiannya dengan menggunakan Word Wall sebagai strategi dalam pengajaran menulis sangat membantu siswa SMP dengan memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan semua hal langkah-langkah dalam menerapkan Strategi Word Wall yang dikemukakan oleh para ahli. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Strategi Word Wall memiliki peran penting dalam membantu siswa belajar menulis teks deskriptif dengan lebih dari 50% respon positif mengenai respon jawaban siswa terhadap penggunaan Word Wall. Pada akhirnya, berdasarkan hasil penelitian, disampaikan bahwa strategi Word Wall

direkomendasikan untuk diimplementasikan di kelas sekolah menengah pertama.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam pengajaran menulis, penulis menyimpulkan bahwa pengajaran dengan menggunakan aplikasi word wall memiliki pengaruh yang sangat besar dan juga memberikan efek yang positif bagi banyak siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan strategi alternatif untuk meningkatkan prestasi menulis dengan menggunakan aplikasi Word Wall dalam penelitian ini.

IV. Simpulan

Word Wall adalah aplikasi browser yang berfungsi sebagai sumber belajar siswa dan alat penilaian. Aplikasi ini mencakup contoh-contoh kreasi guru serta elemen permainan dan kuis untuk digunakan oleh para pendidik. Untuk menarik minat siswa, program ini menggabungkan gambar, audio, animasi, dan aktivitas interaktif.

Word Wall gratis untuk fitur-fitur dasar dan menyediakan templat yang mudah diakses dan diubah. Menurut penelitian, pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa dalam topik simulasi digital. Penelitian lain menemukan bahwa menggunakan Word Wall sebagai pendekatan pengajaran membantu siswa sekolah menengah pertama belajar memproduksi teks deskriptif. Menurut data tersebut, penggunaan program Word Wall meningkatkan prestasi menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alisha, F., Safitri, N., Santoso, I., & Siliwangi, I. [2019]. Kesulitan siswa dalam menulis EFL. *Jurnal Profesi Pendidikan Bahasa Inggris*, 2 [1], 20-25.
- [2] Anwar, N., & Riadi, I. [2013]. Analisis Arsitektur Client Server Menggunakan Database Terpusat [Studi Kasus pada SMP Muhammadiyah Purwodadi] [Sartika, 2017][Purworejo][Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan].
- [3] Fithriyah, K., Arif, M., & Ningsih, P. R. [2019]. Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap. *Jurnal Ilmiah Edutic*, 39-45.
- [4] Flower, L., & Hayes, J. R. [1981]. A cognitive process theory of writing. *College composition and communication*, 32[4], 365-387.
- [5] Hadley, A. O., & Reiken, E. [1993]. Teaching Language in Context, and Teaching Language in Context--Workbook. Heinle & Heinle Publishers, International Thomson
- [6] Halik, I. [2020]. Membuat Game Edukasi Dengan Wordwall.
- [7] Jasmine, J., & Schiesl, P. [2009]. Pengaruh kegiatan dinding kata dan dinding kata terhadap kefasihan membaca siswa kelas satu. [4], 5.49, *Reading Horizons: Jurnal Literasi dan Seni Bahasa*
- [8] Mazelin, N., Maniam, M., Jeyaraja, S. S. B., Ng, M. M., Xiaoqi, Z., & Jingjing, Z. [2022]. Using wordwall to improve students' engagement in esl classroom. *International Journal of Asian Social Science*, 12[8], 273-280. [Fithriyah, Arif, & Ningsih, 2019]
- [9] Mohammad, T., & Hazarika, Z. [2016]. Kesulitan belajar EFL di KSA: Keterampilan menulis dalam konteks. *Jurnal Internasional Linguistik Inggris*, 6 [3], 105-117.
- [10] Rindiantika, Y. [2022]. Motivasi Belajar Siswa dan Pemanfaatan Media Word Wall: Kajian Teori. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7[2], 93-102.
- [11] Sadeq, T. M., Akbar, R. S., Taqi, H. A., & Shuqair, K. M. [2015]. EFL writing student's perception of the effect of diary writing. *International Journal of English Language Teaching*, 3[2], 54-63.
- [12] Sartika, R. [2017]. Implementing Word Wall Strategy In Teaching. *Journal of English and Education*, 179-186.